

ANALISIS PENGARUH INVENTARISASI, LEGAL AUDIT, PENILAIAN ASET SERTA PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET PADA KABUPATEN BUTON

Siska Nurhasanah^{*1}, Tri Astuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: siskanurhasanah29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, serta pengawasan dan Pengendalian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 70 responden di OPD Kabupaten Buton. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan variabel penelitian pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, pengawasan dan Pengendalian Aset dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Data tersebut diolah menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini yaitu Variabel Inventarisasi Aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton. Sementara itu Variabel Legal Audit, Penilaian Aset, serta Pengawasan dan Pengendalian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton serta secara simultan variabel Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset, dan Pengawasan dan Pengendalian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Kata Kunci: Investasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset. Pengawasan dan Pengendalian Aset, Optimalisasi Pemanfaatan Aset

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Asset Inventory, Legal Audit, Asset Appraisal, and Asset Supervision and Control on Optimizing Asset Utilization in Buton Regency. The data used in this research is primary data obtained from a questionnaire with a total of 70 respondents in the Buton Regency. The type of data used is quantitative, with research variables influencing Asset Inventory, Legal Audit, Asset Appraisal, Asset Supervision and Control, and Optimization of Asset Utilization. This data was processed using multiple linear regression data analysis techniques using SPSS version 25 software. The results of this research are that the Asset Inventory variable has no positive effect on the Optimization of Asset Utilization in Buton Regency. Meanwhile, the Legal Audit, Asset Appraisal, and Supervision and Control variables are partial. has a positive and significant effect on the Optimization of Asset Utilization in Buton Regency and simultaneously the variables Asset Inventory, Legal Audit, Asset Appraisal, and Supervision and Control together have a positive and significant effect on the Optimization of Asset Utilization in Buton Regency

Keywords: Asset Inventory, Legal Audit, Asset Appraisal, and Asset Supervision and Control, Optimization of Asset Utilization

1. PENDAHULUAN

Indonesia menerapkan pembagian wilayah dalam pengelolaan negaranya. Dalam pembagian wilayahnya dikenal dengan istilah wilayah administratif. Wilayah administratif merupakan wilayah kerja perangkat pemerintah pusat termasuk gubernur, dimana gubernur merupakan wakil pemerintah pusat untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat di daerah wilayah dan wilayah kerja Gubernur dan Bupati/Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota).

Setiap Provinsi, Kabupaten maupun Kota mempunyai kesempatan untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri, termasuk juga dalam mengurus keuangan serta kekayaan daerah. Setiap daerah diberikan kesempatan dalam mengatur, meningkatkan dan membangun daerahnya berdasarkan potensi dan kebutuhan yang ada. Kewenangan ini merupakan bentuk pelaksanaan dari otonomi daerah.

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 1 angka 5, daerah otonom memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sendiri (Ristanti & Eko, 2017). Otonomi daerah ini dimaksudkan untuk memberikan kewenangan pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya sendiri. Pemerintah daerah dianggap lebih mengenal daerahnya masing-masing sehingga akan lebih bisa mengembangkan daerahnya melalui otonomi yang diberikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiana dkk (2016), salah satu faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset adalah inventarisasi aset. Hasil peneelitan tersebut bahwa inventarisasi aset berpengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Kegiatan inventarisasi yang dilaksanakan dengan baik dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai aset-aset yang dimiliki, baik aset-aset yang sudah berada dalam kondisi yang sudah dimanfaatkan maupun dalam kondisi *idle*. Dengan meningkatkan inventarisasi aset yang tertib dan lengkap, maka pemanfaatan aset dapat dilaksanakan secara optimal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait (2021) dan Pratama & Bill (2016) bahwa inventarisasi aset berpengaruh negatif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dikarenakan pemahaman yang kurang mengenai inventarisasi aset, yang mengakibatkan pelaksanaan inventarisasi aset menjadi tidak tertib dan tidak tertata dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset selanjutnya adalah legal audit. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly dkk (2017) dan Nurdian dkk (2016) menyatakan bahwa legal audit tidak berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Kegiatan legal audit aset yang dilakukan berupa penertiban dan penelusuran terhadap aset-aset yang dimiliki, pengaturan terhadap status penguasaan aset tetap, pengaturan mengenai sistem dan status penguasaan aset serta prosedur pengadaan dan pengalihan aset masih belum secara signifikan dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki. Hal ini karena terkendala beberapa masalah legalitas atas aset-aset yang dimiliki. Sementara itu Sirait (2021) & Ardiani (2020) bahwa Legal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalissasi pemanfaatan aset. Semakin baik kegiatan legal audit aset dilakukan maka akan meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset yaitu pengawasan dan pengendalian. Penelitian yang dilakukan oleh Sirat (2021), Nurdin (2016), serta Pratama dan Bill (2016) menyatakan bahwa pengawasan dan ppengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Kegiatan pengawasan aset dan pengendalian aset yang telah dilakukan berupa pemantauan, penertiban

serta pengawasan dan opengendalian pengelola barang milik daerah melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA) berupa SIMDA-BMD secara signifikan dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki. Penerapan pengawasan dan pengendalian aset yang baik dapat menjamin tingkat optimalisasi.

Faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset yang terakhir yaitu penilaian. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Bill (2016), Nurdiana dkk (2016), serta Ardiani (2020) menyatakan bahwa penilaian aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dikarenakan hasil pengujian yang dilakukan tidak dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset tetap yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan penilaian aset tidak menjamin optimalisasi pengelolaan aset disektor pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherly dkk (2017) bahwa penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik penilaian atas aset yang dilakukan oleh pemerintah daerah, maka pemanfaatan aset akan semakin baik dan optimal.

Dari uraian yang telah dijabarkan, penelitian temotivasi untuk melakukan penelitian tentang optimalisasi pemanfaatan aset di Kabupaten Buton. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada permasalahan pemanfaatan aset, objek, waktu dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai optimalisasi pemanfaatan aset pada Kabupaten Buton dengan judul : “ Analisis Pengaruh Inventarisasi, Legal audit, Penilaian Aset, serta Pengawasan dan Pengendalian terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Inventarisasi Aset

Berdasarkan Permendagri No. 19 Tahun 2016 menyatakan bahwa inventarisasi merupakan suatu tindakan dengan melakukan pencatatan data aset dengan perhitungannya, pengelolaan aset, pengarahannya atau pengaturan aset hingga pelaporan dalam pemakaian barang atau aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah dengan waktu pemakaian jangka panjang dan setiap pemakaian barang akan dicatat dalam pembukuan inventaris (Wahyuni & Rifki, 2020).

Legal Audit

Menurut Sugama (2013) dalam Nurdiana (2020), legal audit merupakan bagian dari manajemen aset yang berupa inventarisasi status penguasaan aset, sistem dan prosedur penguasaan atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal, dan strategi untuk memecahkan berbagai permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan atau pengalihan aset. Permasalahan legal tersebut meliputi status hak penguasaan yang lemah, aset dikuasai pihak lain, pemindahtanganan aset yang tidak terdeteksi, dan lain-lain.

Penilaian Aset

Penilaian merupakan sebuah tahapan dalam kegiatan penilaian untuk memberikan suatu estimasi dan pendapat atas nilai ekonomis suatu properti, baik harta berwujud maupun harta tak berwujud, didasarkan pada hasil analisis dari fakta-fakta yang objektif dan relevan dengan berdasar pada metode dan prinsip-prinsip penilaian yang ditetapkan (Sirait, 2021).

Pengawasan dan Pengendalian

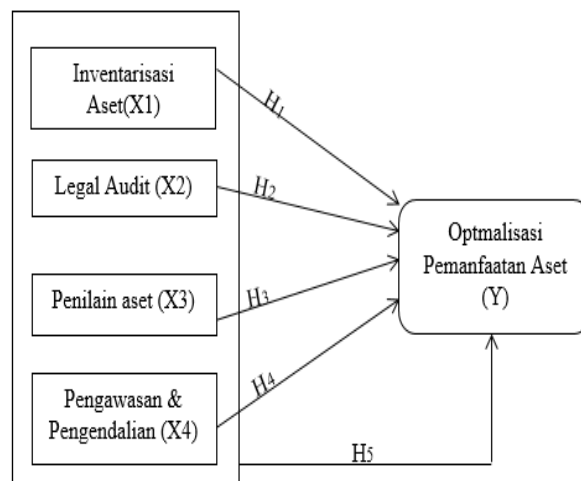
Pengawasan merupakan kegiatan untuk melihat dan menilai secara nyata dan benar apakah pada pelaksanaan kegiatan dilaksanakan berdasarkan dengan peraturan yang telah ditetapkan atau tidak. Sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk memberikan kepastian dan memberikan arahan kepada pekerja agar kegiatan dalam pengelolaan aset dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sebelumnya telah ditetapkan (Wahyuni & Rifki, 2020).

Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Menurut Siregar (2004) dalam Nurdiana (2016), optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Pada tahap ini aset-aset yang dikuasai oleh pemerintah daerah diidentifikasi dan dikelompokkan atas aset yang memiliki potensi dan tidak memiliki potensi. Aset yang memiliki potensi dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang menjadi acuan dalam strategi pengembangan ekonomi nasional, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Kriteria untuk menentukan sektor unggulan tersebut harus terukur dan transparan. Aset yang belum bisa dioptimalkan, harus dicari penyebabnya apakah faktor permasalahan legal, fisik, nilai ekonomi yang rendah ataupun faktor-faktor lainnya.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir disajikan dengan bagan yang menggambarkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel, yaitu pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Kerangka penelitian ini disajikan untuk memberikan kemudahan dalam memahami pengaruh inventarisasi, legal audit, penilaian aset serta pengawasan dan pengendalian terhadap optimalisasi pemanfaatan aset.



Gambar 1 Kerangka Pikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Buton. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Dinas dan

Badan di Kabupaten Buton, adapun sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang terlibat langsung dalam manajemen aset yaitu Bendahara barang dan Kasubag yang bekerja di Dinas dan Badan yang ada di Kabupaten Buton. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh Peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto, 2015) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yaitu analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tabulasi Data

Variabel-variabel yang dioperasikan dalam penelitian ini terdiri dari Inventarisasi Aset (IA) yang diwakili oleh 9 butir pernyataan, Legal Audit (LA) diwakili oleh 6 butir pernyataan, Penilaian Aset (PA) diwakili oleh 6 butir pernyataan, Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) diwakili oleh 8 butir pernyataan serta Optimalisasi Pemanfaatan Aset (OPA) yang diwakili oleh 12 butir pernyataan. Setiap pernyataan diukur dengan skala 1-5 dan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 55 responden. Setiap variabel dinilai berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari perhitungan total skor responden dibagi dengan jumlah responden. Berikut adalah hasil perhitungan total skor responden:

Tabel 1. Frekuensi Jawaban Responden

No.	Variabel	Dimensi	Nomor Pernyataan	Skor Rata-Rata
1	Inventarisasi Aset (IA)	Inventarisasi	1-2	4,663
		Pembukuan	3-4	4,581
		Penyelenggaraan Aset Tetap	5-6	4,390
		Pelaporan dalam unit pemakaian	7-9	4,121
2	Legal Audit (LA)	Pengendalian	1-2	4,381
		Penertiban upaya pengurusan barang daerah secara fisik	3-4	3,236
		Tindakan Hukum	5-6	4,445
3	Penilaian Aset (PA)	kegiatan Penilaian Aset	1-3	4,393
		Prinsip-prinsip penilaian	4-6	4,267
4	Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA)	Pemberian bimbingan teknis mengenai pengelolaan aset tetap	1-4	4,077
		Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian	5-8	4,272
5	Optimalisasi	Ketertiban Administrasi	1-4	4,136

Pemanfaatan Aset (OPA)	Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Aset Tetap	5-6	4,409
	Pemanfaatan Aset Tetap	7-9	4,4
	Tersedianya data/informasi yang akurat	10-12	4,284

Nilai rata-rata maksimum pada penelitian ini adalah sebesar 5,000 dan nilai rata-rata minimum sebesar 1,000. Penilaian jawaban responden untuk variabel inventarisasi aset dapat dikatakan sangat baik, hal ini bisa dilihat pada salah satu total skor rata-rata terbesar pada dimensi Inventarisasi sebesar 4,663. Penilaian jawaban responden untuk variabel legal audit dapat dikatakan sangat baik, hal ini bisa dilihat pada salah satu total skor rata-rata terbesar pada dimensi Tindakan Hukum sebesar 4,445. Sementara itu penilaian jawaban responden untuk variabel Penilaian Aset dapat dikatakan sangat baik, hal ini bisa dilihat pada salah satu total skor rata-rata terbesar pada dimensi kegiatan Penilaian Aset sebesar 4,393. Penilaian jawaban responden untuk variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset dapat dikatakan sangat baik, hal ini bisa dilihat pada salah satu total skor rata-rata terbesar pada dimensi Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian sebesar 4,272. Serta penilaian jawaban responden untuk variabel optimalisasi pemanfaatan aset dapat dikatakan sangat baik, hal ini bisa dilihat pada salah satu total skor rata-rata terbesar pada dimensi Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Aset Tetap sebesar 4,409.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu statistik deskriptif juga digunakan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Maximum), nilai terendah (Minimum) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu, Inventarisasi Aset (IA), Legal Audit (LA), Penilaian Aset (PA), Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) serta Optimalisasi Pemanfaatan Aset (OPA).

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IA	55	31.00	45.00	39.4000	3.64438
LA	55	21.00	29.00	24.1636	2.10611
PA	55	23.00	30.00	25.9818	2.46825
PPA	55	28.00	39.00	33.4000	3.04655
OPA	55	42.00	60.00	51.4182	5.33920

Sumber data olahan SPSS 25 Tahun 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	-2.264	1.803	.077
IA	-.010	-.515	.609
LA	.151	2.088	.042
PA	.470	3.078	.003
PPA	.326	3.033	.004
Adjusted R Square : 0.661			
F = 27.344			
Sig. = .000b			

Sumber data olahan SPSS 25 Tahun 2024

Pada tabel di atas memberikan hasil nilai konstanta dan koefisien regresi. Berikut adalah rumus persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$OPA = -2.264 + -0,010IA + 0,151LA + 0,470PA + 0,326PPA + e$$

Berikut adalah uraian dari persamaan regresi tersebut:

1. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -2,264. nilai konstan merupakan bilangan tetap atau konstan dari variabel Y jika nilai variabel X = 0. Maka berdasarkan nilai konstanta pada Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Inventarisasi Aset (IA), Legal Audit, Penilaian Aset, dan Pengawasan dan Pengendalian Aset bernilai nol (0), maka variabel Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton akan bernilai -2,264.
2. Koefisien regresi Inventarisasi Aset (IA) sebesar -0,010 memiliki arti bahwa Inventarisasi Aset berpengaruh negatif terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset setiap pengurangan pada Inventarisasi Aset dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton sebesar -0,010. Koefisien regresi IA bernilai negatif, hal ini berarti bahwa adanya hubungan yang negatif Antara Inventarisasi Aset dengan Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Sehingga, semakin rendah nilai Inventarisasi Aset maka nilai Optimalisasi Pemanfaatan Aset akan semakin tinggi.
3. Koefisien regresi Legal Audit (LA) sebesar 0,151 memiliki arti bahwa Legal Audit berpengaruh positif terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset setiap terjadi penambahan/kenaikan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton sebesar 0,151. Koefisien regresi LA bernilai positif, hal ini berarti bahwa adanya hubungan yang positif Antara Legal Audit dengan Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Sehingga, apabila nilai

- Legal Audit bertambah maka nilai Optimalisasi Pemanfaatan Aset juga akan semakin tinggi.
4. Koefisien regresi Penilaian Aset (PA) sebesar 0,470 memiliki arti bahwa Penilaian Aset berpengaruh positif terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset setiap terjadi penambahan/kenaikan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton sebesar 0,470. Koefisien regresi PA bernilai positif, hal ini berarti bahwa adanya hubungan yang positif Antara Penilaian Aset dengan Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Sehingga, apabila nilai Penilaian Aset bertambah maka nilai Optimalisasi Pemanfaatan Aset juga akan semakin tinggi.
 5. Koefisien regresi Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) sebesar 0,326 memiliki arti bahwa Pengawasan dan Pengendalian Aset berpengaruh positif terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset setiap terjadi penambahan/kenaikan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka akan meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton sebesar 0,326. Koefisien regresi PPA bernilai positif, hal ini berarti bahwa adanya hubungan yang positif Antara Pengawasan dan Pengendalian Aset dengan Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Sehingga, apabila nilai Pengawasan dan Pengendalian Aset bertambah maka nilai Optimalisasi Pemanfaatan Aset juga akan semakin tinggi.

Pembahasan

Pengaruh Inventarisasi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel Inventarisasi Aset (IA) lebih kecil dari nilai t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel} = -0,515 < 2,010$). Serta tingkat signifikansi untuk variabel inventarisasi aset sebesar 0,609 lebih besar dari 0,05 ($0,609 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inventarisasi aset tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset di Kabupaten Buton.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umbora (2018) dan Pratama (2016) yang menyatakan bahwa inventarisasi aset tetap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap. Hal ini dikarenakan kegiatan inventarisasi aset belum dilaksanakan dengan baik, padahal inventarisasi barang milik daerah sudah di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2016.

Variabel inventarisasi aset merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pengelolaan aset dikarenakan penyelenggaraan inventarisasi memiliki dampak yang sangat baik dalam rangka pengendalian, pemanfaatan, pengamanan dan pengawasan setiap barang. Inventarisasi aset merupakan kegiatan melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan data dan pelaporan barang dalam pemakaian. Luaran kegiatan ini adalah buku inventaris yang berisikan semua kekayaan daerah yang bersifat kebendaan, mulai dari benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Buku inventaris yang lengkap, teratur dan berkelanjutan mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam rangka pengendalian, pemanfaatan, pengamanan dan pengawasan setiap barang serta usaha untuk menggunakan pemanfaatan setiap barang secara maksimal sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing.

Pengaruh Legal Audit terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel Legal Audit (LA) lebih besar dari nilai ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel} = 2,088 > 2,010$). Serta tingkat signifikansi untuk variabel Legal Audit sebesar 0.042 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Legal Audit berpengaruh signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Montayop (2016), Pratama (2016), Antoh (2017), Umbora (2018), Ardiani (2020) dan Sirait (2021) bahwa legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

Legal audit merupakan salah satu bentuk dari manajemen aset yang berupa inventarisasi status penguasaan aset, system dan prosedur penguasaan aset atau pengalihan aset, identifikasi dan mencari solusi atas permasalahan legal yang terkait dengan penguasaan ataupun pengalihan aset. Dengan adanya pengamanan yang dilakukan secara fisik dan administrative maka barang milik daerah dapat dipergunakan/dimanfaatkan secara optimal serta terhindar dari penyerobotan pengambilalihan atau klaim dari pihak lain yang dimiliki dalam setiap penguasaan aset akan menjamin keberadaan aset pemerintah yang pada akhirnya akan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pengaruh Penilaian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel Penilaian Aset (PA) lebih besar dari nilai ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel} = 3,078 > 2,010$). Serta tingkat signifikansi untuk variabel Penilaian Aset sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penilaian Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Montayop (2016), Umbora (2018), Baitanu (2020), Mulyanto (2023), Hartati (2019) dan Sherly (2017) yang menyebutkan bahwa penilaian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dikarenakan proses penilaian telah dilakukan oleh instansi terkait dan melibatkan penilaian pemerintah atau independen yang bersertifikat sesuai dengan peraturan pemerintah. Hal ini berarti jika penilaian aset meningkat atau semakin baik maka tingkat optimalisasi pemanfaatan aset tetap juga akan semakin baik.

Pengaruh Pengawasan dan Pengendalian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) lebih besar dari nilai ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel} = 3,033 > 2,010$). Serta tingkat signifikansi untuk variabel Penilaian Aset sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan dan Pengendalian Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton. Hal ini berarti Pemerintah Kabupaten Buton sudah memberikan bimbingan teknis mengenai pengelolaan aset dan kegiatan pengawasan dan pengendalian dengan baik. Kegiatan pengawasan dan pengendalian aset di pemerintah Kabupaten Buton ini sudah dilakukan oleh suatu bidang kerja yang khusus untuk menangani masalah pengawasan dan pengendalian aset serta selalu dilakukan pemeriksaan atas penyelenggaraan tugas penyimpanan aset.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baitanu (2020), Nurdiana (2020), Yasir (2020), Antoh (2017) dan Pratama (2016), Sirait (2021) dan Hartati (2019) yang menyebutkan bahwa pengawasan dan pengendalian aset berpengaruh positif dan

signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset karena peningkatan proses pengawasan dan pengendalian yang dimiliki sudah baik.

Pengaruh Inventaris Aset, Legal Audit, Penilaian Aset serta Pengawasan dan Pengendalian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Kabupaten Buton

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 4.14 didapatkan bahwa Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian Aset serta Pengawasan dan Pengendalian Aset secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset dengan sumbangan pengaruh sebesar 27,344 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa Fhitung sebesar 27,344 lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 2,790 sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen (Inventarisasi Aset, Legal Audit, Penilaian aset, Pengawasan dan Pengendalian) mempengaruhi variabel dependen yaitu Optimalisasi Pemanfaatan Aset. Besarnya pengaruh variabel inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset serta pengawasan dan pengendalian aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset yang telah diteliti sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya 33,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2019) menyatakan bahwa inventarisasi aset, identifikasi aset, legal audit dan penilaian aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset di Pemerintah Kota Palembang, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Pratama (2016) juga menyebutkan bahwa inventarisasi aset, legal audit dan penilaian aset juga berpengaruh positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset. serta penelitian yang dilakukan oleh Baitanu (2020) menyatakan bahwa inventarisasi aset, penilaian aset, dan pengawasan serta pengendalian aset berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset, serta pengawasan dan pengendalian terhadap optimalisasi pemanfaatan aset pada Kabupaten Buton maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Inventarisasi Aset (IA) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton. Legal Audit (LA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton. Penilaian Aset (PA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton. Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton. Inventarisasi Aset (IA), Legal Audit (LA), Penilaian Aset (PA), serta Pengawasan dan Pengendalian Aset (PPA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Kabupaten Buton

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan serta besarnya pengaruh variabel X secara bersama sama terhadap variabel Y sebesar 66,1 % dan sebesar 33.9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. maka saran atau masukan yang dapat disampaikan adalah : Bagi peneliti selanjutnya, mengetahui pentingnya faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatan aset bagi pemerintah daerah maka

disarankan untuk memilih variabel-variabel yang lebih berpotensi mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk dimasukkan dalam penelitian selanjutnya seperti identifikasi aset, pengembangan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan pemanfaatan aset dan pengamanan aset serta menggunakan sampel yang lebih luas Sehingga bisa diperoleh suatu penelitian yang hasilnya bersifat umum dan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Pujian. (2019). *Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Penerbit YPLBBA: Palembang.
- Anasti, Ririn., dkk. 2022. *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis SPSS*. Salemba Empat: Jakarta.
- Amin, N.F., Sabarulddin, G., dan Kamalulddin, A. 2023. *Konselp Ulmulm Popullasi dan Sampell dalam Pelnellitian*. Julrnal Kajian Islam Kontelporelr. Volulmel 16, Nomor 1, Julli. 15-31. Diaksels pada 18 Delselmbelr 2023, dari: <https://joulrnal.ulnismulh.ac.id/index.php/pilar/article/download/10624/5947>
- Ardiani, S. 2020. *Pelngarulh Manajelmeln Aselt telrhadao Optimalisasi Pelmanfaatan Aselt Teltap Pelmelrintah Kota Palelmbang*. Julrnal Riselt Telrapan Akulntansi. Volulmel 4, Nomor 1. 20-31. Diaksels pada 25 Novelmbelr 2023, dari: <https://julrnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/vielw/1968/991>
- Baitanul, M.A., dan Ni, L.P.W. 2020. *Pelngarulh Manajelmeln Aselt telrhadao Optimalisasi Pelmanfaatan Aselt Teltap di Kabulpateln Karangaselm*. Joulrnal of Applield Managelmelnt Stuldiels (JAMMS). Volulmel 02, Nomor 1, Delselmbelr. 38-48. Diaksels pada 26 Novelmbelr 2023, dari: <https://jamms/triatmamullya.ac.id/index.php/JAMMS/article/vielw/22/29>
- Darma, Budi. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia: Bogor.
- Halim, Hamzah. (2015). *Cara Praktis Memahami & Menyusun Legal Audit dan Legal Opinion*. KENCANA: Jakarta.
- Hartati, S., Rita, M., dan Hadi, W. 2019. *Manajelemeln Aselt bagi Optimalisasi Pelngellolaan Aselt Teltap (Kajian pada Pelmrintah Kota Palelmbang*. Julrnal riselt telrapan akulntansi. Volulmel 3, Nomor 1, Janulari. 40-51. Diaksels pada 21 Janulari 2024, dari: <http://julrnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/vielw/1413/832>
- Hasanulddin. 2016. *Pelngarulh Manajelmeln Aselt telrhadao Optimalisasi Pelmanfaatan Aselt Teltap Dinas Pelrtanian dan Peltelnakan Provinsi Sullawelsi Barat*. Ulnivelrsitas Telrbulka: Jakarta. Diaksels pada 6 Delselmbelr 2023, dari: <http://relpository.ult.ac.id/7485/1/42825.pdf>
- Hambudi, Teguh. (2015). *#1 Professional General Affair Panduan Bagian Umum Perusahaan Modern*. Visi Media: Jakarta.
- Harnovinsah., Ana, s., dan Rida, P.S. (2020). *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Unitomo Press: Surabaya.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan: Kuningan.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing: Surabaya.

- Husain., dkk. (2023). *Investasi dan Manajemen Aset*. Get Press Indonesia: Padang.
- Ilyas, Anshori., dkk. (2021). *Kontrak Publik*. Prenada Media: Jakarta.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publishier: Siduarjo.
- Montayop, P.F., Welstin, R., dan Ariuls, K. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Studi pada BPKAD Kabupaten Boven Digoell*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kelulungan Daerah. Volume 1, Nomor 2. 83-109. Diakses pada 21 Januari 2024, dari :
<https://www.neliti.com/id/publications/217592/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-optimalisasi-pemanfaatan-aset-tetap#cite1>
- Mullyanto., dkk. 2023. *Faktor-faktor Optimalisasi Pengelolaan Aset Barang Milik Daerah di Kabupaten Puncak*. Journal of Management & Business. Volume 6, Nomor 1. 161-184. Diakses pada 21 Januari 2024, dari:
<https://journal.stielamkop.ac.id/index.php/seliko/article/download/5338/3524>
- Nulrdiana, S.R., Lilik, H., dan Alamsyah. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap pada Pemerintah Kota Mataram*. Jurnal Valid. Volume 13, Nomor 1, Januari. 1-15. Diakses pada 20 November 2023, dari:
<https://journal.stielamm.ac.id/valid/article/view/4/1>
- Nadjib, Abdul. (2023). *Keuangan Negara dan Daerah*. CV. Adanu Abimata: Indramayu.
- Nama, I Ketut., dkk. (2020). *Pengelolaan Aset Daerah*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat: Yogyakarta.
- Pelsik, P.A., dan Lidia, M. 2015. *Evaluasi Sistem Pembinaan, Pengawasan dan Pengelolaan Barang Milik Daerah pada BPK-BMD Kota Bitung*. Jurnal EIMBA. Volume 3. Nomor 4. Diakses pada 3 Januari 2024, dari:
<https://www.neliti.com/id/publications/2799/evaluasi-sistem-pembinaan-pengawasan-dan-pengelolaan-barang-milik-daerah-pada-b>
- Pratama, M.R., dan Bill, P. 2016. *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura)*. Jurnal Akuntansi dan Kelulungan Daerah. Volume 11, Nomor 2, November. 35-51. Diakses pada 5 Januari 2024, dari:
<http://ejournal.uns.ac.id/index.php/JAKEID/article/download/61/55>
- Pasaribu, S.B., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka: Tangerang.
- Pasaribu, S.B., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka: Tangerang.
- Roflin, Eddy., Iche Andriyani Liberty., dan Pariyana. (2021) *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT. Nasya Expanding Management: Bojong.
- Ristanti, Y.D., dan Elko, H. 2017. *Undang Undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Jurnal Riset Akuntansi Kelulungan. Volume 2. Nomor 2. April. 116-121. Diakses pada 27 November 2023, dari:
<https://jurnal.untdar.ac.id/index.php/RAK/article/view/220/172>
- Shelrly., Helrman, K., dan Helndrik, G. 2017. *Pengaruh Inventarisasi, Legal Audit, Penilaian dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bonel Bolango*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Volume 8, Nomor 2, Juli-Desember. 50-61. Diakses pada 20 November 2023, dari:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/goodwill/article/view/17172/16720>

- Sirait, R.V. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tertap (Studi Kasus pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan). Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang. Diakses pada 21 Januari 2024, dari: <http://elprints.polsri.ac.id/10553/1/1.%20Cover%20-%20Lampiran.pdf>
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta
- Slamet, Kuwat dan Hermawan Sukoasih. 2023. *Pengelolaan dan Digitalisasi Perbendaharaan Negara*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sutopo, Yeri dan Achmad Slamet. (2017). *Statistik Inferensial*. Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Suwito. (2023). *Kepastian Hukum Penghapusan Aset Negara (Pelepasan Hak atas Tanah Negara Bekas Eigendom Verponding)*. CV. Jakad Media Publishing: Surabaya.
- Syamsir., Eko Nuriyatma., dan Fitria. (2023). *Aspek Hukum Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Damera Press: Jakarta
- Umbora, El., Syaikhull, F., dan Bill, J.C.P. 2018. *Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten Waropen)*. Jurnal Akuntansi, Audit & Aset. Volume 1, Nomor 2, November. 90-112. Diakses pada 27 November 2023, dari: <https://ejournal.uinced.ac.id/index.php/AAA/article/view/1917>
- Wahyuni, Sri dan Rifky Khoirudin. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. CV. Nas Media Pustaka: Makassar.
- Wibowo, Agung Edy. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Penerbit Insania: Cirebon.